


PENGARUH *SELF EFFICACY*, *WORK ENGAGEMENT* DAN *ORGANIZATIONAL CULTUR* TERHADAP *INNOVATIVE BEHAVIOR* PADA PELAKU UMKM DI WILAYAH YOGYAKARTA

Aliim Nur Hamidah

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *self efficacy*, *work engagement* dan *organizational culture* terhadap *innovative behavior* pada pelaku UMKM di wilayah Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik non- probability sampling, yaitu *purposive sampling* dimana sampel yang akan digunakan sesuai dengan kriteria yang ditentukan, dengan jumlah responden sebanyak 103 pelaku UMKM. Data yang digunakan adalah data primer dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diukur menggunakan skala likert. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat analisis spss versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *self efficacy* berpengaruh terhadap *innovative behavior* dengan nilai t hitung (2,371) > nilai t tabel (1,984) dan nilai signifikansi $0,020 < 0,05$. (2) *work engagement* berpengaruh terhadap *innovative behavior* dengan nilai t hitung (2,537) > nilai t tabel (1,984) dan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$. (3) *organizational culture* berpengaruh terhadap *innovative behavior* dengan nilai t hitung (4,360) > nilai t tabel (1,984) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil koefisien determinasi mendapatkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,490 yang berarti 49% variabel-variabel independen (*Self Efficacy*, *Work Engagement*, *Organizational Culture*) dapat mempengaruhi *innovative behavior* pada pelaku UMKM di wilayah Yogyakarta sedangkan sisanya sebesar 49,3% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel independen dalam penelitian. Berdasarkan hasil tersebut, pelaku UMKM di wilayah Yogyakarta perlu meningkatkan *self efficacy*, *work engagement* dan *organizational culture* sebagai pendorong perilaku inovatif dengan tujuan agar dapat meningkatkan peluang untuk sukses dalam persaingan bisnis yang kompetitif.

Kata Kunci: *Kesadaran Diri, Keterikatan Kerja, Budaya Organisasi, Perilaku Inovatif*


08/108 '24

***THE INFLUENCE OF SELF EFFICACY, WORK ENGAGEMENT
AND ORGANIZATIONAL CULTURE ON INNOVATIVE BEHAVIOR AT
MSME IN YOGYAKARTA REGION***

Aliim Nur Hamidah

Abstract

This study aims to determine and analyze the influence of self efficacy, work engagement and organizational culture on innovative behavior in MSME in the Yogyakarta region. This research used quantitative research methods. Sampling used non-probability sampling techniques, namely purposive sampling where the sample were used in accordance with the specified criteria, with a total of 104 respondents. The data used was primary data with the data collection method using a questionnaire measured using a Likert scale. Hypothesis testing was carried out using multiple linear regression analysis using the spss version 23 analysis tool. The research results show that: (1) self efficacy influences innovative behavior with a t value (2.371) > t table value (1.984) and a significance value of 0.020 < 0.05. (2) work engagement influences innovative behavior with a t value (2.537) > t table value (1.984) and a significance value of 0.013 < 0.05. (3) organizational culture influences innovative behavior with a t value (4.360) > t table value (1.984) and a significance value of 0.000 < 0.05. The coefficient of determination results in an Adjusted R Square value of 0.490. It means that 49% of the independent variables (Self Efficacy, Work Engagement, organizational Culture) can influence innovative behavior in MSME in Yogyakarta region, while the remaining 51% is explained or influenced by other variables outside the independent variables in the study. Based on these results, MSME in the Yogyakarta region need to increase self efficacy, work engagement and organizational culture as drivers of innovative behavior in order to increase their chances of success in competitive business competition

Keyword: *Self Efficacy, Work Engagement, Organizational Culture, Innovative Behavior*